

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN TUGAS RUMAH DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TATA BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH
ALKHAIRAAT PUSAT PALU**

Ummul Khairah I Kumpas, Muhammad Faisal, MZ Muttaqien

Universitas Alkhairaat

muhammadfaisal@yahoo.com

ABSTRAK

Pembelajaran tata bahasa Arab di madrasah masih menghadapi kendala berupa kompleksitas materi, keterbatasan waktu pembelajaran, dan perbedaan kemampuan awal siswa. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang mampu memperkuat pemahaman siswa, termasuk di luar kegiatan belajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemberian tugas rumah dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi nonpartisipan, wawancara terbuka, dan dokumentasi. Data dianalisis secara induktif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas rumah berperan penting dalam membantu siswa mengulang materi, memperdalam pemahaman tata bahasa Arab, dan meningkatkan kemandirian belajar. Efektivitas tugas rumah dipengaruhi oleh desain tugas, konsistensi pelaksanaan, dan dukungan lingkungan belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa tugas rumah merupakan bagian penting dari strategi pembelajaran bahasa Arab untuk memperkuat pemahaman siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Tugas Rumah, Tata Bahasa Arab, Pembelajaran Bahasa Arab*

ABSTRACT

Learning Arabic grammar in Islamic schools still faces challenges, including the complexity of the material, limited learning time, and differences in students' initial abilities. These conditions require learning strategies that strengthen students' understanding, including out-of-classroom activities. This study aims to analyze the effectiveness of assigning homework in improving grade X students' understanding of Arabic grammar at Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including non-participant observation, open interviews, and documentation. Data were analyzed inductively through the processes of reduction, presentation, and conclusion. The results show that homework plays an important role in helping students review the material, deepen their understanding of Arabic grammar, and increase their learning independence. The effectiveness of homework is influenced by the design of the assignment, consistency of implementation, and a supportive learning environment. This study confirms

that homework is an important part of an Arabic language learning strategy to strengthen students' understanding on an ongoing basis.

Keywords: Homework, Arabic Grammar, Arabic Language Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah memiliki peran strategis dalam membangun kompetensi linguistik peserta didik sekaligus menopang tujuan pendidikan Islam. Salah satu aspek paling fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan tata bahasa, yang mencakup kaidah nahwu dan sharaf sebagai landasan penggunaan bahasa secara tepat dan bermakna.¹ Namun, dalam praktiknya, tata bahasa Arab kerap dipersepsi sebagai materi yang kompleks dan abstrak, sehingga menimbulkan kesulitan pemahaman apabila tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada penjelasan materi di kelas belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan awal peserta didik, terutama pada kelas dengan latar belakang pendidikan yang heterogen. Keterbatasan waktu pembelajaran formal semakin memperkuat urgensi penerapan strategi pembelajaran tambahan yang dapat memperpanjang proses belajar siswa di luar kelas secara terarah dan bermakna.²

Pemberian tugas rumah secara pedagogis dipandang sebagai salah satu

strategi penguatan pembelajaran. Melalui tugas rumah, siswa memperoleh kesempatan untuk mengulang materi, merefleksikan pemahaman, serta mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab belajar.³ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, tugas rumah memiliki potensi strategis karena penguasaan tata bahasa menuntut latihan yang berulang dan berkesinambungan.

Meskipun demikian, kajian empiris yang secara khusus menganalisis efektivitas pemberian tugas rumah dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab pada jenjang madrasah aliyah masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada metode dan model pembelajaran di kelas, sementara peran tugas rumah sebagai instrumen pedagogis belum dikaji secara mendalam dan kontekstual.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemberian tugas rumah dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian strategi pembelajaran bahasa Arab serta implikasi praktis bagi guru dan pengelola madrasah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian

¹Nasiruddin Nasiruddin, "Metode Pembelajaran Qawâ'id (Nahwu-Sharaf) Dengan Pendekatan Integrated System," *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 2 (February 4, 2020), <https://doi.org/10.14421/EDULAB.2019.42-06>.

²Ahmad Nahidl Silmy et al., "Urgensi Metode Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab)," *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 2 (May 25, 2024): 368–81, <https://doi.org/10.25217/MANTIQUOTAYR.V4I2.4423>.

³Allan C. Ornstein, "Homework, Studying, and Note Taking: Essential Skills for Students," *NASSP Bulletin* 78, no. 558 (1994): 58–70, <https://doi.org/10.1177/019263659407855810>.

deskriptif.⁴ Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam proses pelaksanaan pemberian tugas rumah serta maknanya terhadap peningkatan pemahaman tata bahasa Arab dari perspektif subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu pada tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian meliputi guru bahasa Arab, siswa kelas X D, dan kepala madrasah. Kelas X D terdiri atas 29 siswa dengan latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga merepresentasikan variasi kemampuan awal bahasa Arab.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, wawancara terbuka, dan dokumentasi.⁵ Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran serta pelaksanaan tugas rumah, wawancara untuk menggali pandangan guru dan siswa, dan dokumentasi untuk memperkuat temuan empiris. Keabsahan data dijaga melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi sumber. Data dianalisis secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tugas rumah di kelas X D Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu berfungsi sebagai strategi penguatan pembelajaran tata bahasa Arab. Tugas rumah tidak hanya berperan sebagai sarana pengulangan materi, tetapi juga sebagai medium internalisasi konsep tata bahasa melalui latihan mandiri yang berkesinambungan. Hal ini tercermin dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami struktur tata bahasa Arab serta

ketepatan mereka dalam menyelesaikan latihan yang diberikan.

Secara teoretis, temuan ini menguatkan pandangan Sudjana yang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran ditandai oleh peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, dan sikap positif peserta didik.⁶ Dalam konteks penelitian ini, tugas rumah berkontribusi pada pembentukan sikap tanggung jawab dan kemandirian belajar, yang merupakan prasyarat penting dalam pembelajaran bahasa asing.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pandangan Bisri Mustofa dan Abdul Hamid yang menegaskan bahwa penguasaan tata bahasa Arab memerlukan latihan berulang dan pembiasaan yang terstruktur. Pemberian tugas rumah berperan sebagai jembatan pedagogis yang mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran di kelas dengan kebutuhan latihan berkelanjutan.⁷

Namun demikian, efektivitas tugas rumah tidak bersifat otomatis. Faktor pendukung seperti motivasi belajar siswa, kemampuan guru dalam merancang tugas yang relevan dan proporsional, serta ketersediaan sumber belajar tambahan berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Sebaliknya, keterbatasan variasi metode pembelajaran dan perbedaan kemampuan awal siswa menjadi faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian serius.

Secara kritis, temuan ini menegaskan bahwa tugas rumah harus diposisikan sebagai bagian integral dari desain pembelajaran bahasa Arab, bukan sekadar aktivitas tambahan. Tanpa perencanaan yang matang dan evaluasi berkelanjutan, tugas rumah berpotensi kehilangan nilai

⁴Liesa Rühlmann, "Research Design and Methodology," 2023, 63–103, https://doi.org/10.1007/978-3-658-43152-5_5.

⁵Rühlmann.

⁶Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

⁷Bisri Mustofa and M. Abdul Hamid, "Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab," *UIN-Maliki Press, Malang*, 2016, 278, <http://repository.uin-malang.ac.id/1653/>.

pedagogisnya dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian tugas rumah merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu. Tugas rumah berfungsi sebagai instrumen penguatan pembelajaran yang mendukung peningkatan pemahaman konseptual, kemandirian belajar, serta sikap positif siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai strategi penguatan pembelajaran di luar kelas dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi guru untuk merancang tugas rumah yang kontekstual, terstruktur, dan adaptif terhadap karakteristik peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variasi desain tugas rumah serta integrasinya dengan pendekatan pembelajaran inovatif pada konteks dan jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, Bisri, and M. Abdul Hamid. "Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." *UIN-Maliki Press, Malang*, 2016, 278.
<http://repository.uin-malang.ac.id/1653/>.
- Nasiruddin, Nasiruddin. "Metode Pembelajaran Qawâ'id (Nahwu-Sharaf) Dengan Pendekatan Integrated System." *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 2 (February 4, 2020).
<https://doi.org/10.14421/EDULAB.2019.42-06>.
- Ornstein, Allan C. "Homework, Studying, and Note Taking: Essential Skills for Students." *NASSP Bulletin* 78, no. 558 (1994): 58–70.
<https://doi.org/10.1177/019263659407855810>.
- Rühlmann, Liesa. "Research Design and Methodology," 2023, 63–103.
https://doi.org/10.1007/978-3-658-43152-5_5.
- Silmy, Ahmad Nahidl, Rahmat Hidayat Lubis, Yusvita Kusuma Wardani, Shara, and Annisaa Ismahani. "Urgensi Metode Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab)." *Mantiqul Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 2 (May 25, 2024): 368–81.
<https://doi.org/10.25217/MANTIQUOTAYR.V4I2.4423>.
- Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.